FORUM SILATURRAHMI JAMA'AH SHOLAWAT (FSJS) DAN KONSTRUKSI SOSIAL MASYARAKAT DESA SUCEN, SALAM, MAGELANG



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:

Izzatus Sa'adah NIM: 08520012

JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah saya:

Nama : Izzatus Sa'adah

NIM : 08520012

Program Studi : Perbandingan Agama

Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

Alamat Rumah : Gandu,karang tengah,sragen

No. Telp/Hp : 085 725 792 882

Alamat di Yogyakarta : Papringan, Gg. Ori 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.

Judul Skripsi : FORUM JAMA'AH SHOLAWAT WAHIDIYAH

(FSJS-W) DAN KONSTRUKSI SOSIAL MASYARAKAT DESA SUCEN, SALAM,

MAGELANG

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

 Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan karya plagiasi dari hasil karya orang lain.

 Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.

 Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan

dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Oktober 2013

Yang menyatakan

Izzatus Sa adah NWA 08520012

372EDACF138630243

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Drs. Moh., Rifa'l Abduh, MA. Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama Yogyakarta, 18 Oktober 2013 dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama

: Izzatus Sa'adah

NIM

: 08520012

Judul Skripsi

: FORUM SILATURRAHMI JAMA'AH

SHALAWAT WAHIDIYAH (FSJS-W) DAN KONSTRUKSI SOSIAL MASYARAKAT DESA SUCEN, SALAM, MAGELANG

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam Jurusan Perbandingan Agama (PA) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Theologi Islam (S.Th.I).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 18 Oktober 2013

Drs. Moh., Rifa'l Abduh, MA

Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-PBM-00-00/R0



PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/3010/2013

Skripsi dengan judul: FARUM SILATURAHMI JAMA'AH SHALAWAT WAHIDIYAH (FSJS-W) DAN KONTRUKSI SOSIAL MASYARAKAT DESA SUCEN, SALAM, MAGELANG

Diajukan oleh

1. Nama : Izzatus Saadah 2. NIM : 08520012

Program Sarjana Strata I Jurusan:

PA

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Kamis, tanggal: 31 Oktober 2013 dengan nilai : B (79) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua dang/Penguji l

Drs. Moh. Rifai Abduh, MA NIP. 19540423 198603 1 001

Penguji III/P. Utama

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.

NIP. 19680226 199503 1001

Penguji II

Roma Ulinnuha, SS., M. Hum NIP.197409042006041002

Yogyakarta, 31 Oktober 2013

DEKAN

NIP 19620718 198803 1005

MOTTO

"Hídup adalah perjuangan"



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Almamaterku UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi kesempatan untuk mengembangkan keilmuan dan menambah pengalaman.
- ❖ Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan doa dan kasih sayang.
- * Kakakku dan kekasihku yang membuat aku selalu semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

ABSTRAK

Fenomena yang beragam yang terjadi pada masyarakat saat ini, membuat penulis ingin meneliti, seperti halnya fenomena perkumpulan, kelompok yang berdasarkan agama dan forum-forum jamaah. Terkait dengan fenomena ini, penulis meneliti Forum Silaturrahmi Jamaah Shalawat. Forum ini adalah sebuah kelompok keagamaan yang terbentuk bukan hanya sebatas perkumpulan biasa, berdasarkan ketertarikan pada menikmati alunan musik dan Shalawat, namun sebagai sarana komunikasi yang efektif antar individu. Forum Silaturrahmi Jamaah Shalawat Wahidiyah yang diadakan di Desa Sucen Magelang ini mendapat antusias dan membentuk konstruksi masyarakat Desa Sucen menjadi lebih baik.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis menggunakan teori yang dicetuskan oleh Peter L. Berger yang mana dia menjelaskan bahwa proses dialektis terdiri dari eksternalisasi, objektivikasi dan internalisasi. Metode yang digunakan untuk memperlancar dalam proses penelitian adalah metode kualitatif dengan interview, observasi, dokumentasi dan teknis analisis data. Dalam tahap analisis data, penulis menggunakan deskriptif dan analisis penafsiran.

Hasil peneltian yang penulis lakukan pada Forum Silaturrahmi Jamaah Shalawat Wahidiyah (FSJS-W) yang berada di Desa Sucen Magelang adalah FSJS-W banyak diikuti dari berbagai umur dan paling banyak adalah remaja. FSJS-W mampu mengubah masyarakat yang awalnya berbuat maksiat menjadi tidak bermaksiat. Dengan mengikuti FSJS-W masyarakat Desa Sucen kesehatan rohaninya lebih terjaga dan mereka mampu berfikir jernih dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan yang ada.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العا لمين و به نستعين على أمور الدنيا و الدين. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء و المرسلين وعلى اله وصحبه أجمعين أما بعد

Segala Puji bagi Allah yang menggenggam semua makhluk-Nya, kita memuji dan memuja-Nya, memohon ampunan, serta pertolongan-Nya. Tiada kuasa bagi hamba kecuali atas kuasa sang Pencipta, tiada sesuatu itu ada kecuali atas kehendak-Nya. Atas semua itu sepantasnyalah penulis memanjatkan rasa syukur kehadirat Allah Swt, karena hanya atas kuasa, rahmat, taufiq-hidayah, karunia dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, pada keluarga dan sahabat-sahabatnya serta kepada kita semua.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberi *support* baik moril maupun spirituil selama proses studi, diantaranya kepada :

- Dr. H. Syaifan Nur, MA selaku dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2. Ahmad Muttaqin. Ph.D. selaku Ketua Jurusan Perbandingan Agama.
- 3. Roni Ismail, S. Th. I, M.Si. sekertaris jurusan Perbandingan Agama dan juga selaku pembimbing akademik penulis yang telah memberikan arahan, dan membimbing penulis selama masa studi.

- 4. Khairullah Zikri S.Ag, MA.St. Rel. selaku Pembimbing Akademik
- 5. Drs. Moh.. Rifa'I Abduh, MA. selaku pembimbing skripsi atas bimbingannya dari mulai awal penulisan skripsi hingga penulisan skripsi selesai, penulis ucapkan banyak terimakasih.
- 6. Para Dosen, Staf TU dan Karyawan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 7. Terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya kepada keluarga, kerabat, dan teman dekat subyek yang bersedia menjadi informan dalam studi ini.
- 8. Bapak dan Ibu tercinta, terimakasih atas dukungannya baik moral maupun material serta nasehat dan *support* yang telah diberikan. Terimakasih atas semuanya.
- 9. Saudara tercintaku, Inayah, terimakasih banyak atas nasehat, kasih sayang serta *support* yang telah diberikan kepada penulis.
- 10. Suamiku Erik Wibowo yang selalu menemaniku dalam suka maupun duka dan *support* yang telah engkau berikan kepada penulis. Terimakasih banyak atas semuanya.
- 11. Sahabat di Perbandingan Agama angkatan 2008, Anita Agustina S.Th.I, Mohammad Zulkarnain Aziz S.Th.I, Ulil Abshor S.Th.I, Zulkarnaen S.Th.I, Asep Ismail S.Th.I, Yosi Uswatun Hasanah, Yuni Romadhoni, Setyani, Riska Talia Punita S.Th.I, Dwi Rahayu Ningsih S.Th.I, Izzatus Sa'adah, Agung Permana, Rizki Aulia S.Th.I, Hanif Rasyidin, Hanung Sito Rahmawati S.Th.I, Wahyuni S.Th.I, Rahmat Fajar, Nurul Istiqomah S.Th.I, dan teman-teman yang lain tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan tulus ikhlas membantu menyelesaikan skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan do'anya yang telah diberikan dapat menjadi catatan amal kebaikan dihadapan Allah SWT.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca yang budiman untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayahnya kepada kita semua. Amin.

Yogyakarta, 18 Oktober 2013 Penulis

> Izzatus Sa'adah NIM. 08520012

DAFTAR ISI

HALAM	IAN JUDUL	i
HALAM	IAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAM	IAN NOTA DINAS	iii
HALAM	IAN PENGESAHAN	iv
HALAM	IAN MOTTO	V
HALAM	IAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRA	AK	vii
KATA P	PENGANTAR	viii
DAFTA]	R ISI	хi
DAFTA]	R GAMBAR	xiii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
	D. Tinjauan Pustaka	6
	E. Kerangka Teoritik	10
	F. Metodologi Penelitian	13
	G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II	DESKRIPSI UMUM DESA DESA SUCEN, KECAMATAN	
	SALAM, KABUPATEN MAGELANG	
	A. Demografi lokasi penelitian	
	B. Ekonomi dan pendidikan masyarakat	
	1. Ekonomi	
	2. Pendidikan	
	C. Keberagamaan masyarakat	
	D. Kondisi sosial budaya	
BAB III	FORUM SILATURRAHMI JAMA'AH SHOLAWAT (FSJS)	
	A. Sejarah Terbentuknya Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat	
	(FSJS)	
	B. Visi dan Misi Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS)	
	1. Visi	
	2. Misi	
	C. Kegiatan-Kegiatan keagamaan Forum Silaturrahmi Jama'ah	
	Sholawat (FSJS)	
	D. Respon Masyarakat terhadap Forum Silaturrahmi Jama'ah	
DAD IX7	Sholawat (FSJS)	
BAB IV	FORUM SILATURRAHMI JAMA'AH SHOLAWAT (FSJS)	
	DAN KONSTRUKSI SOSIAL DESA SUCEN	
	A. Analisis teori terhadap terbentuknya Forum Silaturrahmi	
	Jama'ah Sholawat (FSJS) di Desa Sucen	
	Proses dialektik masyarakat	
	B. Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) dan Realitas	
	Sosial Desa Sucen	
	Susiai Desa Suceii	

	C. Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) dan Persatuan
	Masyarakat Desa Sucen
	D. Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) dan perilaku
	keberagamaan masyarakat Desa Sucen
	E. Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) dan kontrol
	Masyarakat Desa sucen
BAB V	PENUTUP
	A. Kesimpulan
	B. Saran-Saran.
DAFTAR	PUSTAKA
	ULUM VITAE
LAMPIR	AN

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memahami kehidupan manusia dari sudut pandang masyarakat akan didapatkan interaksi sosial antara individu yang satu dan yang lainnya memiliki kekhasan dan keunikan sendiri baik dari segi proses interaksi, pola interaksi maupun dampak atau akibat yang ditimbulkan darinya. Mungkin hal ini dipandang sebagai hal yang biasa, sebuah interaksi sosial manusia dalam kehidupan sosial tentu ada proses dan dampak yang terjadi, namun tidakkah diperhatikan lebih jauh bagaimana serangkaian proses tersebut memunculkan sesuatu yang luar biasa. Serangkaian proses inilah yang jelas berbeda antara masyarakat yang satu dengan masyarakat lainnya. Terlebih apabila konstruksi sosial yang terjadi terhadap masyarakat akan berdampak pula baik pada individu, kelompok, dan komunitas yang lebih besar diluar masyarakat yang benar-benar mengalaminya.

Manusia sebagai individu sekaligus pelaku dalam masyarakat tentunya memiliki peran serta memberikan kontribusi dalam masyarakat berdasarkan pada responnya terhadap apa yang seharusnya masyarakat butuhkan. Selain itu, dengan terbentuknya kesadaran sosial dalam diri manusia setidaknya mampu mendukung setiap pergerakan atau usaha untuk memajukan dan menjunjung tinggi kehidupan yang sejahtera dalam masyarakat. Fenomena ini jelas seringkali

terjadi di masyarakat baik di desa maupun di perkotaan dengan kapasitas yang digunakan dalam memberikan kontribusi dan pencurahan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Penulis berpendapat bahwa fenomena ini sangat beragam bentuknya, misalnya usaha masyarakat dalam membentuk masyarakat yang sejahtera serta terjalinnya komunikasi yang baik antar individu. Tindakan yang demikian ini dapat berupa perkumpulan-perkumpulan atau kelompok-kelompok yang terbentuk berdasarkan kelompok keagamaan, kelompok dalam bidang pekerjaan, serta membentuk forum-forum lainnya adalah dipandang sebagai tindakan yang efektif dalam menjaga dan mengintegrasikan pengetahuan serta kenyataan sosial dalam masyarakat.

Terkait dengan tindakan-tindakan yang demikian, penulis memandang suatu kelompok atau forum yang dibentuk sebagai sebuah perkumpulan yang berdasarkan pada tindakan keagamaan. Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) adalah sebuah kelompok keagamaan yang terbentuk bukan hanya sebatas perkumpulan biasa berdasarkan pada ketertarikan untuk ikut menikmati alunan musik dan sholawat, namun lebih dari itu dibentuk sebagai sarana komunikasi yang efektif dalam memberikan kontribusi antara satu individu dengan individu lainnya atau masyarakat yang satu dengan yang lainnya.

Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) yang dibentuk oleh mereka pecinta sholawat kepada Nabi Muhammad. Berbagai macam puji-pujian kepada nabi Muhammad dilantunkan dengan irama dan suara yang merdu serta iring-iringan musik *hadroh* yang ditabuh oleh para jama'ah yang memiliki keahlian dalam menabuh. Sedangkan yang lainnya mengikuti alunan sholawat yang dilantunkan atau duduk diam menghayati makna-makna yang terkandung dalam sholawat.

Pemandangan ini akan terlihat jelas dalam acara-acara yang diadakan oleh para jama'ah yang biasanya di akhir bulan. Acara rutinan yang diadakan ini sebagai bentuk kerjasama antar dusun untuk mempererat tali silaturrahmi tidak hanya oleh kalangan pecinta sholawat, namun sebagian besar mereka yang bertempat tinggal di desa Sucen ikut serta untuk menghadiri kegiatan yang diadakan oleh panitia Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS). Kegiatan yang diadakan Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) tidak hanya dihadiri oleh kalangan masyarakat dewasa, namun mereka yang masih muda, anak-anak, dan remaja ikut serta berpartisipasi mengikuti kegiatan.

Melihat antusias masyarakat desa Sucen dalam membangun kerjasama membentuk satu kesatuan dalam menjaga dan mengontrol komunikasi antar dusun di desa Sucen melalui Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS). Pemerintah kecamatan memberikan bantuan alat musik kepada forum ini untuk terus melestarikan tradisi yang dapat menyatukan masyarakat.¹

Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) ini pun sebenarnya terbentuk atas dasar berbagai pertimbangan, salah satunya adalah untuk

¹ Wawancara dengan Mas Ryadi jama'ah dari Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS), di Dusun Ngaglik, Desa Sucen. Pada 16 September 2012.

merespon zaman yang semakin modern namun persatuan antar masyarakat semakin rapuh. Demikian pula dengan pemuda, remaja maupun anak-anak yang lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain, hura-hura, dan melakukan kenakalan-kenakalan yang berujung pada kejahatan. Oleh sebab itu, pembentukan Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) ini bertujuan untuk dakwah dan silaturrahmi, khususnya merangkul pemuda-pemuda, remaja dan anak-anak untuk selalu menjaga akhlak dalam bergaul dan berorganisasi secara islami.²

Melihat terbentuknya Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) ini oleh masyarakat dengan tujuan yang terkait akan respon mereka terhadap perkembangan zaman, serta bagaimana usaha mereka dalam menjaga tali silaturrahmi atau persaudaraan yang disanding dengan tujuan dakwah. Semua ini adalah melalui konstruksi masyarakat secara terus menerus dalam kehidupan manusia. Terlebih dengan adanya forum sebagai usaha pembentukan perantara atau media aspirasi dan komunikasi antar masyarakat satu dengan yang lainnya tidak lain merupakan bagian dari tindakan sosial untuk menjaga, merangkul, dan mengontrol warga masyarakat. Oleh karena itu, tidaklah heran jika Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang membentuknya baik pada tingkat dusun, desa, maupun respon poitif dari tingkat kecamatan.

² Wawancara dengan Bapak Muin jama'ah dari Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS), di Dusun Ngaglik, Desa Sucen. Pada 16 September 2012.

Keberadaan Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) sebagai basis tradisi yang dapat menciptakan integrasi dalam masyarakat mendorong penulis untuk melakukan penelitian. Sejauh mana dampak positif yang disalurkan dengan terbentuknya Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) ini. Apakah ada efektifitas dari kegiatan yang dilaksanakan oleh Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) dalam rangka menjaga, merangkul dan menjadikan kegiatan-kegiatan tersebut berfungsi sebagai sarana dakwah.

Penelitian ini juga sangat berguna untuk mengembangkan pengetahuan terhadap strategi membangun masyarakat yang memiliki kapasitas keagamaan yang memadai dan matang. Hal ini akan dilihat bagaimana konstruksi sosial masyarakat sebagai bentuk proses sosial keagamaan yang berlangsung secara terus menerus untuk mencapai kehidupan bermasyarakat yang lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka perlu dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1. Bagaimanakah sejarah, visi dan misi terbentuknya Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) wahidiyah di Desa Sucen?
- 2. Apakah peran Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) dalam konstruksi sosial masyarakat Desa Sucen?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Untuk mengetahui sejarah serta visi dan misi terbentuknya terbentuknya Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) di Desa Sucen.
- 2. Untuk memahami peran Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) dalam konstruksi sosial masyarakat Desa Sucen.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:

- Secara teoritik, kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memperkaya khazanah keilmuan khususnya dalam bidang sosiologi agama untuk mengembangkan pemahaman tentang konstruksi sosial masyarakat.
- Secara praktis, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai rujukan dalam memahami peran forum, kelompok, maupun komunitas keagamaan dalam membentuk konstruksi sosial masyarakat.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berperan dalam memperjelas posisi peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga tinjauan pustaka sangat perlu dilakukan untuk menghindari adanya kesamaan penelitian yang akan dilakukan nanti dengan penelitian yang telah dilakukan. Setelah melakukan telaah pustaka, penulis menemukan beberapa penelitian berbentuk skripsi maupun pembahasan dalam bentuk buku yang terkait dengan forum-forum sosial, forum keagamaan,

maupun yang pernah yang terkait dengan kontruksi sosial masyarakat. Adapun yang terkait dengan forum atau kelompok sosial maupun keagamaan diantaranya:

- 1. Skripsi yang berjudul *Pendekatan Komunikasi Dakwah Forum Silaturrahmi Minggu Legi (FOSMIL) Terhadap Paguyuban Pengemudi Becak Solo Raya (PPBSR)* oleh Hisyam Ashuri Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008. Penelitian yang dilakukan di Surakarta ini menekankan terhadap peran dari forum silaturrahmi sebagai perantara dalam melakukan komunikasi dan dakwah terhadap sesama pengemudi becak. Hasilnya, komunikasi dapat terjalin dengan baik antar anggota paguyuban sebagai buah dari keberadaan forum silaturrahmi minggu *legi* ini.
- 2. Skripsi yang berjudul Fenomena Fundamentalisme Remaja Masjid Di Kota Yogyakarta: Studi Kasus Forum Silaturrahim Remaja Masjid Yogyakarta oleh Ahmad Rifa'i Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005. Skripsi ini membahas kasus fundamentalisme yang terjadi di Yogyakarta. Didapatkan bahwa forum silaturrahim remaja masjid Yogyakarta dapat memperlihatkan akar-akar faham fundamentalisme yang dinilai tercermin pada remaja-remaja masjid.
- 3. Skripsi yang berjudul *Kontribusi Forum Silaturahmi Anak Islam (FORSAIS) Yogyakarta Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Usia Sekolah Dasar* oleh Saiful Amri Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam

 Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007. Dalam skripsi ini dipaparkan

bagaimana sebuah forum silaturrahmi memiliki kontribusi yang begitu besar dalam bidang pendidikan. Penelitian ini membuktikan bahwasanya anakanak usia sekolah dasar mendapatkan manfaat yang begitu besar dari forum ini seperti ajang perkenalan dengan sesama anak-anak muslim lainnya yang jelas dan tentu mempunyai kapasitas yang berbeda. Oleh sebab itu dijelaskan bahwa Forum Silaturrahmi Anak Islam (FORSAIS) benar-benar memberikan kontribusi dalam perkembangan anak-anak.

Dari hasil beberapa penelitian tidak satupun yang membahas tentang Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) terlebih yang berlokasi di Desa Sucen, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Sedangkan penelitian-penelitian yang terkait dengan konstruksi sosial, diantara penelitian yang pernah dilakukan adalah:

- 1. Skripsi yang berjudul Konstruksi Sosial Tentang Waria Di Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta oleh Wanto Zulkifli Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008. Skripsi ini menggunakan teori konstruksi sosial dalam mengkaji kehidupan waria. Penekanan terhadap bagaimana waria dalam proses sosial membentuk realitas sosialnya sendiri secara subjektif. Disini, ditemukan bahwa adanya konstruksi sosial dalam segala lini kehidupan para waria.
- Skripsi yang berjudul Konstruksi Sosial Terhadap Praktik-Praktik
 Kerukunan Antar Umat Beragama Di Desa Logandeng Playen Gunung
 Kidul oleh Anisa Oktaviana Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas

Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012. Pemahaman mengenai konstruksi sosial terhadap praktik-praktik kerukunan dapat ditemukan penjelasan yang cukup menarik dari penelitian ini. Praktik-praktik kerukunan tersebut membentuk kerukunan antar umat beragama berdasarkan pada proses sosial yang terjadi di masyarakat.

3. Sebuah buku berjudul Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi, Dan Keputusan Konsumen Serta Kritik Terhadap Peter Berger Dan Thomas Luckmann oleh H. M. Burhan Bungin adalah salah satu buku yang membahas tentang media massa dan proses sosial yang terjadi. Ditekankan pada poin bagaimana pengaruh media massa yang cukup besar dalam mengubah dunia, media massa memiliki kekuatan yang dapat menarik siapapun untuk mampu mengubah dunia. Seperti yang terjadi pada masa sekarang, kejadian-kejadian di belahan dunia manapun dapat disaksikan oleh seluruh masyarakat dunia, terutama melalui televisi sebagai media audio visual yang paling besar pengaruhnya. Oleh karena itu, Burhan Bungin sebagai pengarang buku ini menjelaskan secara lugas proses sosial yang terjadi akibat dari media massa. Penulis buku ini pun memberikan kritik terhadao Peter L Berger dan Thomas Luckmann selaku ahli yang mengembangkan teori konstruksi sosial.

Dari hasil penelusuran tinjauan pustaka tersebut, penulis menemukan bahwa tidak sedikit penelitian yang berkaitan dengan forum silaturrahmi, kontruksi sosial, maupun yang terkait dengan sholawat, akan tetapi dari beberapa

penelitian-penelitian tersebut, penulis tidak menemukan penelitian yang sama persis dengan penelitian yang akan dilakukan. Sehingga disini memperjelas posisi peneliti yang akan melakukan penelitian baru tentang kajian sosiologi yang bertemakan tentang konstruksi sosial masyarakat berbasis Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat yang bertempat di Desa Sucen, Salam, Magelang, Jawa Tengah.

E. Kerangka Teoritik

Penelitian ini menggunakan kerangka teoritik, sehingga sangat penting untuk dipaparkan mengingat bahwa teori merupakan bagian terpenting sebagai pisau analisis dalam mempertajam kajian terhadap objek penelitian atau dapat pula dikatakan bahwa kerangka teoritik adalah untuk menjelaskan model konseptual dalam melakukan penelitian yang memiliki hubungan logis diantara faktor-faktor yang diidentifikasi penting dalam pada masalah penelitian. Dengan demikian, dirasa penting untuk menjelaskan kerangka teoritik yang akan digunakan pada penelitian ini untuk menghasilkan penelitian terbaru dalam perspektif sosiologi terhadap Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS).

Istilah konstruksi sosial atas realitas (*social construction of reality*) didefinisikan sebagai proses sosial melalui tindakan dan interaksi dimana

³ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga 2008).

individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif.⁴

Masyarakat adalah suatu fenomena dialektik dalam pengertian bahwa masyarakat adalah suatu produk manusia, tidak lain yang akan selalu memberi timbal-balik kepada produsernya. Masyarakat dan apapun yang terjadi seperti perubahan dalam masyarakat adalah akibat dari adanya proses dialektik sosial dalam masyarakat. Melalui teori konstruksi sosial dari Peter L. Berger dan tentang adanya istilah proses dialektik dari Thomas Luckmann. Maka, akan memperjelas bagaimana terbentuknya Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) yang kemudian menunjukkan pengaruh atau efek terhadap masyarakat.

Proses dialektis menurut Berger, terdiri dari ekternalisasi, objektivasi dan internalisasi. Dijelaskan bahwa eksternalisasi adalah suatu pencurahan kedirian manusia secara terus-menerus ke dalam dunia, baik dalam aktivitas fisis maupun mental. Objektivasi adalah disandangnya produk-produk aktivitas itu (baik fisis maupun mental), suatu realitas yang berhadapan dengan para produsennya semula dalam bentuk suatu kefaktaan (faktisitas) yang eksternal terhadap dan lain daripara produsernya itu sendiri, dengan kata lain bahwa produk adalah kenyataan yang terpisan dari dan berhadapan dengan manusia. Sedangkan internalisasi adalah bahwa apa yang di objektivasi yaitu kenyataan atau realitas yang kemudian diserap atau diresap kembali oleh manusia dan

3.

⁴ Margaret Poloma, *Sosiologi Kontemporer*, ed. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1994)

⁵ Peter L. Berger, *Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial* (Jakarta: LP3ES, 1991), hlm.

mentransformasikannya sekali lagi dari struktur-struktur dunia objektif ke dalam struktur-struktur keadaran subjektif.⁶

Sedangkan untuk memahami proses konstruksi sosial Pada dasarnya manusia sebagai individu telah melakukan konstruksi sosial. Semua ini bisa kita lihat ketika seseorang melakukan interaksi dengan orang lain, pada proses interaksi tersebut masing-masing pihak berusaha untuk mempengaruhi orang lain agar mempercayai ucapannya. Melalui proses interaksi yang terus menerus akan menghasilkan suatu kesesepakatan bersama. Kesepakatan bersama pada akhirnya akan membentuk struktur dalam masyarakat seperti norma, etika, sistem dan lain-lain. Struktur sosial atau institusi merupakan bentuk atau pola yang sudah mapan yang diikuti oleh kalangan luas di dalam masyarakat. Akibatnya institusi atau struktur sosial itu mungkin kelihatan mengkonfrontasikan individu sebagai suatu kenyataan obyektif dimana individu harus menyesuaikan dirinya.

Berger dan Luckman mengatakan institusi masyarakat tercipta dan dipertahankan atau diubah melalui tindakan dan interaksi manusia. Meskipun masyarakat dan institusi sosial terlihat nyata secara obyektif, namun pada kenyataannya semuanya dibangun dalam definisi subjektif melalui proses interaksi. Objektivitas baru bisa terjadi melalui penegasan berulang-ulang yang diberikan oleh orang lain yang memiliki definisi subyektif yang sama.

Pada tingkat generalitas yang paling tinggi, manusia menciptakan dunia dalam makna simbolik yang universal, yaitu pandangan hidupnya yang

-

⁶ Peter L. Berger, Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial, hlm. 4-5

menyeluruh, yang memberi legitimasi dan mengatur bentuk-bentuk sosial serta memberi makna pada berbagai bidang kehidupannya. Pendek kata, terjadi dialektika antara individu menciptakan masyarakat dan masyarakat menciptakan individu. Proses dialektika ini terjadi melalui eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi.

Gambaran awal mungkin perlu diulas terkait dengan proses dialektis dalam konstruksi sosial masyarakat Desa Sucen. Tahap pertama adalah eksternalisasi, masyarakat Desa Sucen mengadakan rapat⁷ sebagai bentuk pencurahan kedirian dari masyarakat untuk membentuk sebuah forum atau komunitas yang dapat mempersatukan seluruh masyarakat Desa Sucen. Hal ini diadakan untuk merespon zaman, menjaga persatuan, dan mengontrol serta merangkul pemuda agar tidak terpengaruh dengan hal-hal negatif dari efek perkembangan zaman. Tahap kedua adalah objektivasi, yaitu melalui adanya eksternalisasi, maka terbentuklah sebuah produk baik berupa kebendaan maupun berupa suatu pergerakan (fisis maupun mental)⁸ dalam masyarakat. Penulis mengasumsikan bahwa produk dari masyarakat yang dimaksud adalah Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS).

Tahap ketiga adalah internalisasi, produk yang telah menjadi realitas di masyarakat kemudian diresap oleh manusia merupakan proses yang menentukan bagaimana konstruksi yang terjadi. Melalui internalisasi ini, manusia merespon

⁷ Wawancara dengan saudara Riyadi, salah satu jama'ah Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS). di Dusun Ngaglik, Desa Sucen. Pada 16 September 2012.

⁸ Peter L. Berger, *Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial*, hlm. 5

sebuah realitas dan mentransformasikannya dari struktur yang objektif ke dalam struktur-struktur kesadaran subjektif. Sehingga dikatakan bahwa manusia adalah produk masyarakat melalui proses konstruksi secara terus-menerus. Di Desa Sucen sendiri, pembentukan Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) adalah bentuk eksternalisasi, kemudian terbentuknya Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat sebagai sebuah realitas atau kefaktaan adalah bentuk objektivasi. Sedangkan realitas yang menunjukkan Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) sebagai upaya dakwah, merangkul, membina dan menjaga persatuan masyarakat, diresap oleh manusia dan mendorong terjadinya transformasi di masyarakat Desa Sucen, itulah yang disebut internalisasi.

Teori konstruksi sosial dan dialektika dari Berger dan Luckmann ini menjadi kerangka konseptual yang akan digunakan sebagai pisau analisis terhadap fenomena yang terjadi di Desa Sucen dengan keberadaan atau terbentuknya Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS). Maka, penelitian ini akan mengungkap bagaimana proses konstruksi yang terjadi di Desa Sucen dan setidaknya terdapat pengaruh atau efek dari keberadaan Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS). Secara faktual kita dapat melihat bahwa masyarakat Desa Sucen sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan dan bahkan pihak kecamatan memberikan bantuan materil untuk mendukung kelancaran dan kesuksesan kegiatan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan alasan bahwa yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah fenomena yang terjadi di masyarakat, individu dalam menghadapi lingkungan sosialnya selalu memiliki strategi dalam mengintegrasikan yang layak bagi diri sendiri, masyarakat, dan bangsa. Oleh karena itu, Fokus penelitian kualitatif yaitu berkaitan dengan sudut pandang individu-individu yang diteliti. Hal ini memberikan peluang bagi pengkajian mendalam terhadap suatu fenomena. Selain itu, penelitian kualitatif memberikan peluang untuk mengkaji dan meneliti fenomena secara konfrehensif, melihat dari sudut pandang individu-individu dapat memberikan informasi secara menyeluruh mengenai objek yang diteliti karena antara satu dan yang lainnya saling berkaitan.

2. Sumber data

Sumber data penelitian ini adalah dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu data yang didapat dari lapangan, wawancara, dan observasi. Maka, penulis menelusuri data primer dengan mengadakan wawancara terhadap subjek serta melakukan observasi pula untuk menemukan fenomena yang ada. Sedangkan sumber data sekunder

⁹Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hlm. 83.

yaitu melalui buku-buku, majalah, surat kabar dan dokumentasi lainnya yang mendukung ketersediaan informasi tentang objek yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orangorang dan perilaku yang dapat diamati. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan metod*e interview* atau wawancara, obervasi dan dokumentasi.

a. Teknik Interview

Interview atau wawancara adalah metode utama dalam penelitian ini. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu¹¹, yaitu percakapan oleh kedua belah pihak secara langsung melakukan kegiatan tanya jawa secara lisan dan tatap muka (face to face) dengan seorang narasumber yang dipercaya dapat memberikan informasi akurat mengenai objek yang akan diteliti. Penulis akan melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, pengurus FSJS, jama'ah FSJS, dan masyarakat yang dianggap dapat mewakili.

¹¹ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Alemba Humanika, 2010), hlm. 118.

-

¹⁰ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 3.

b. Teknik observasi

Dalam metode ini, penulis akan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena dan fakta-fakta yang diselidiki dan ditemui di lapangan. Metode ini penting untuk mempertajam penguasaan terhadap objek yang diteliti, sehingga pengamatan atau observasi ini didasarkan pada pengalaman langsung, mengamati sendiri untuk mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan data penting yang dicari. Lebih dari itu observasi memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit serta mengoptimalkan kemampuan peneliti mengamati dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dalam melakukan penelitian langsung terjun ke lapangan dan melakukan pengamatan-pengamatan terhadap kegiatan Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) dan terhadap masyarakat Desa Sucen.

c. Teknik dokumentasi

Selain melakukan wawancara dan observasi ke lapangan, untuk melengkapi data-data yang diperlukan, maka penulis melihat data-data lain seperti foto dan dokumen lainya. Adapun dokumentasi juga diperlukan untuk mencatat dan merekam kegiatan Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) saat pengamatan. Sehingga dokumentasi sangat

_

¹² Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 174-175

diperlukan dalam kegiatan terjun ke lapangan baik hasilnya berupa fotofoto atau gambar maupun dalam bentuk audio.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap, maka tahap berikutnya yang harus dijalani adalah tahap analisa agar semua data dari hasil penelitian dengan berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut menjadi teratur, tersusun rapi dalam bentuk tulisan, mudah dibaca, dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif dan analisis penafsiran (interpretative analytic). Deskriptif menggambarkan secara detail dari keseluruhan kejadian sosial masyarakat, dan interpretative yaitu merupakan upaya untuk menjelaskan tentang apa yang dikatakan oleh informan, apa-apa yang dilakukan oleh individu-individu atau kelompok sosial, dan menafsirkan kembali penjelasan serta tingkah laku tersebut berdasarkan penafsiran penulis (analisis etik). Analisis ini digunakan pendapat, dan perilaku masyarakat dalam mengikuti untuk menganalisis mujahadah yang diadakan oleh Forum Silaturrahmi Jamaah Sholawat FSJS.¹³

Tahap proses analisis data yang pertama adalah pengumpulan data. Setelah data terkumpul tahap selanjutnya adalah reduksi dari hasil data yang telah terkumpul. Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, dan abstraksi data dari catatan lapangan (field notes). Tahap ketiga adalah displai

¹³ Moh Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama: Kualitatif* (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 120.

data, dalam tahap ini penulis akan melakukan organisasi data, yaitu mengaitkan hubungan tertentu antara data yang satu dengan data yang lain. Tahap terakhir adalah verifikasi data, yaitu penafsiran (interpretasi) terhadap data, sehingga data yang telah diorganisasikannya itu memiliki makna. Caranya dengan membandingkan, pencatatan tema-tema dan pola-pola, pengelompokan, melihat kasus per kasus, dan melakukan pengecekan hasil interview dengan informan dan observasi.¹⁴

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisikan uraian tata urutan logika pembagian bab dan pembahasan materi hasil penelitian nanti yang perlu dibahas, dengan tujuan untuk menyempurnakan penyusunan skripsi dan sebagai kerangka sistematisasi dalam mengkaji pokok permasalahan yang ingin di gali dalam skripsi. Penyusunan skripsi ini terbagi menjadi lima bab pembahasan, setiap bab memiliki korelasi antara bab satu dengan yang lainnya secara logis. Sebagaimana tata urutan logisnya penyusunan skripsi diawali dengan pendahuluan dan diakhiri dengan penutup.

Bab *pertama* adalah pendahuluan, berisikan garis besar proses penulisan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini penting untuk mengetahui latarbelakang atau alasan

¹⁴ Moh Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama*, hlm. 114.

ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian ditempat tersebut, dengan rumusan masalah akan membatasi penelitian dan pembahasan sebatas pada permasalahan-permasalahan yang diangkat agar lebih fokus dan terstruktur. Adapun tujuan dan manfaat menjelaskan tentang tujuan dari dilakukannya penelitian dan menunjukkan apa manfaat praktis dan teoritis dari penelitian ini, selanjutnya tinjauan pustaka memperjelas posisi penulis dalam melakukan penelitian ini apakah termasuk dalam penelitian lanjutan, penelitian yang baru, penelitian uji coba atau untuk pembuktian. Kerangka teoritik menjelaskan kerangka konseptual yang memiliki hubungan logis dengan objek yang diteliti untuk mempertajam analisis pada data yang didapatkan. Metode penelitian menjelaskan jenis, sumberdata dan teknik penelitian serta langkah-langkah dalam menulis dan menganalisis data. Sistematika pembahasan memuat pembagian logis bab-bab yang akan mengisi pembahasan untuk menjelaskan secara singkat alasan dari pembagian-pembagian tersebut.

Bab *kedua* berisi deskripsi umum tentang lokasi penelitian yaitu di Desa Sucen, Kecamatan Salam, Magelang, Jawa Tengah. Bab ini akan merangkul beberapa poin penting seperti demografi, situasi dan kondisi, sosial budaya, perekonomian, pendidikan, dan sebagainya. Semua itu akan terbagi menjadi beberapa sub-bab dengan alasan bahwa sangat penting untuk mengetahui deskripsi wilayah yang akan diteliti, dengan harapan adanya keterkaitan antara sosial budaya yang ada di Desa Sucen dengan aktifitas mereka dalam menjunjung terbentuknya Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS).

Bab *ketiga* berisi deskripsi tentang Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) yang terkait dengan sejarah atau awal mula pembentukannya, kemudian menjelaskan pula mengenai visi dan misi yang dibangun, serta kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) dalam mengembangkan kapasitas keberagamaan masyarakat Desa Sucen. Beberapa hal ini yang menjadi titik tekan dalam bab ini dengan alasan bahwa Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) harus diperjelas bagaimana proses pembentukan serta visi dan misi yang dibangun, selain itu dengan mengetahui dan memahami kegiatan-kegiatan yang diadakan serta menghubungkannya dengan visi dan misi akan didapatkan hubungan logis antara keberadaan Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) dengan efek atau pengaruh yang yang diciptakan di Desa Sucen dalam rangka pengembangan ke arah yang lebih maju.

Bab *keempat* berisikan proses konstruksi sosial masyarakat di Desa Sucen melalui terbentuknya Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS). Hal ini menjelaskan bahwa dengan terbentuknya Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) ini, terdapat pengaruh yang besar terhadap konstruksi sosial masyarakat atau proses sosial di masyarakat, atau bahkan Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) ini menciptakan konstruksi sosial tersendiri dengan adanya visi dan misi serta kegiatan-kegiatan yang diadakan dapat membawa pengaruh pada masyarakat. Pada bab inilah yang menjadi poin utama dalam penelitian ini, mencari dampak positif yang ditimbulkan dengan keberadaan Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS) sebagai basik perkumpulan

keagamaan yang memegang tali persatuan di masyarakat sekaligus sebagai dakwah untuk merangkul dan mengontrol masyarakatnya.

Bab *Kelima*, adalah penutup yang berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban singkat atas rumusan masalah atau intisari dari pembahasan-pembahasan dalam skripsi, selain itu juga akan diakhiri dengan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian secara seksama terhadap Forum Silaturrahmi Jamaah Shalawat (FSJS) Wahidiyah. Kemudian setelah dilakukan analisa terhadap data-data yang diperoleh dari proses penelitian tersebut, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

- Forum Silaturrahmi Jamaah Shalawat (FSJS) Wahidiyah terdiri dari dewasa dan remaja, tetapi mayoritas jamaahnya adalah remaja.
- 2. Adanya perubahan dari para jamahnya, jamaah yang mulanya sebelum masuk FSJS melakukan kemaksiatan sekarang dapat menghindarinya, di samping itu pikirannya menjadi jernih dalam melakukan aktivitas karena terbiasa melakukan latihan jiwa melalui mujahadah.
- 3. keberadaan FSJS telah diterima masyarakat sebagai jamaah yang membawa umat dan masyarakat kearah yang lebih baik. Khususnya dalam pembinaan akhlak dan menanggulangi serta membentengi derasnya budaya asing yang masuk dan menjangkiti masyarakat kita. Shalawat Wahidiyah yang di terapkan oleh FSJS dipandang masyarakat sebagai media yang efektif dalam rangka perbaikan diri dan mendekatkan diri kepada Allah SWT,
- 4. FSJS shalawat Wahidiyah terbukti mampu untuk merubah umat dan masyarakat ke arah yang lebih baik.

B. Saran-saran

Setelah mengetahui beberapa data yang berkaitan dengan terbentuknya forum silaturrahmi jamaah halawat (FSJS) wahidiyah yang telah menghimpun para remaja di desa sucen maka penulis perlu menyarankan:

1. FSJS wahidiyah

Mayoritas jamaah adalah usia remaja dan usia muda (usia produktif). Suatu hal yang sangat menarik dan sangat menyenangkan adalah adanya fakta bahwa mayoritas jamaah mujahadah al-Istiqamah adalah jamaah yang sedang berada dalam usia pertumbuhan dan usia produktif. Sebesar 65% dari keseluruhan jamaah berada dalam usia antara 15-40 tahun.

Secara psikologis, usia-usia sekian adalah usia produktif secara ide dan ekonomi, serta usia pencarian jati diri, serta pencarian kepuasan rohani. Sehingga keberadaan usia yang mayoritas ini menyiratkan harapan positif, bahwa mereka akan memperoleh apa yang mereka cari dari perspektif spirtitualnya di majelis mujahadah ini.

Bentuk kegiatan yang tidak monoton, akan tetapi tidak pernah menghilangkan unsur utama kegiatan. Salah satu kelebihan FSJS dalam penyelenggaraan dikemas secara dinamis dan variatif, tidak monoton. Dengan begitu rasa bosan dan jenuh, serta munculnya tebakantebakan bahwa "palingpaling nanti juga acaranya begitu" tidak muncul. Efek positifnya, walaupun acara intinya tetap, tetapi acara lain atau sampingan tidak diketahui secara pasti, sehingga menghindarkan niat hanya datang ketika acara inti dimulai.

2. Bagi masyarakat desa Sucen

FSJS merupakan organisasi yang terhimpun oleh para kalangan muda maupun tua yang mengamalkan shalawat guna untuk memperbaiki moral di masyarakat itu sendiri. Kegiatan itu adalah kegiatan yang mempunyai nilai positif yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.

Dalam aspek kemasyarakatan, forum tersesebut mengajak untuk memperbaiki diri dalam membangun akhlakul karimah dan menjunjung tinggi harkat dan martabat di masyarakat itu sendiri, agar tercipta msyarakat yang santun dan bersahaja. Masyarakat yang mempunyai nilai rasa sosial yang tinggi. Tentunya masyarakat harus selalu memberikan dukungan dan memberikan kebebasan pada FSJS dalam menyebarkan visrus-virus kebaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Berger, Peter L. Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial. Jakarta: LP3ES, 1991.
- Brannen, Julia. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Herdiansyah, Haris. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Alemba Humanika, 2010.
- Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002).
- Margaret Poloma, *Sosiologi Kontemporer*, ed. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1994)
- Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002.
- Peter L. Berger, Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial (Jakarta: LP3ES, 1991).
- Poloma, Margaret. *Sosiologi Kontemporer*, ed. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1994.
- Soehadha, Mohammad. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama: Kualitatif.*Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga 2008).

Wawancara

Wawancara dengan Bapak Muin jama'ah dari Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS), di Dusun Ngaglik, Desa Sucen. Pada 16 September 2012.

Wawancara dengan Mas Ryadi jama'ah dari Forum Silaturrahmi Jama'ah Sholawat (FSJS), di Dusun Ngaglik, Desa Sucen. Pada 16 September 2012.



CURRICULUM VITAE

Nama :Izzatus Sa'adah

Tempat tanggal Lahir : Lamongan, 01 Juli 1989

Agama : Islam

No. Hp : 085725792882

Tempat tinggal : Gandu Rt. 04 Rw. 02. Karang tengah

Sragen.:

Nama orang tua :

Ayah : Kasmino
Ibu : Zainab

Riwayat Pendidikan

Tk : Siman Jaya

SD : MI Siman Jaya

SMP : MTS negeri Sragen

SMA : MA Pandan Aran

Kuliah : Jurusan Perbandingan Agama S1

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran

Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2008-2013